

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aset atau ukuran perusahaan tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan dalam konteks penelitian ini. Faktor-faktor lain seperti efektivitas manajemen dan kondisi pasar mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Meskipun secara teori keberadaan dewan komisaris independen diharapkan dapat meningkatkan tata kelola perusahaan dan transparansi, hasil penelitian menunjukkan bahwa hal ini tidak cukup signifikan untuk mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.

Meskipun komite audit berperan penting dalam memastikan kredibilitas pelaporan keuangan dan penerapan tata kelola yang baik, efektivitas komite audit dalam meningkatkan nilai perusahaan mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas sumber daya manusia dan independensi anggota komite.

4. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Nilai Perusahaan.

EVA memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa perusahaan yang dapat menghasilkan EVA positif biasanya akan memiliki nilai yang lebih tinggi.

5. Pengaruh Simultan Pertumbuhan Perusahaan, *Good Corporate Governance*, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan  
Secara simultan, ketiga variabel yaitu pertumbuhan perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit, dan *Economic Value Added* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kombinasi dari berbagai faktor ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesehatan dan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi persepsi investor dan nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan pada sub-sektor perdagangan ritel barang primer selama periode 2018-2022, sehingga hasilnya mungkin tidak mencerminkan kondisi semua sektor industri atau perusahaan di wilayah geografis lain.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan beberapa variabel independen seperti pertumbuhan perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit, dan EVA, sehingga faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan, seperti strategi bisnis, lingkungan ekonomi makro, dan inovasi teknologi, tidak termasuk dalam analisis.
3. Peneliti mungkin kurang menggali lebih dalam semua laporan tahunan perusahaan sub-sektor perdagangan ritel barang primer sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut.

## 5.3 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih beragam, termasuk perusahaan dari berbagai sektor industri dan wilayah geografis yang berbeda, untuk meningkatkan generalisasi temuan dan memperpanjang periode penelitian menjadi 10 tahun agar mendapatkan hasil yang komprehensif.

- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dipercaya memiliki dampak pada nilai perusahaan, dikarenakan semakin besar skala perusahaan biasanya cenderung lebih mudah mengakses sumber pendanaan, baik dari sumber internal maupun eksternal.
- c. Disarankan agar melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap semua laporan tahunan perusahaan, baik pada perusahaan sub-sektor perdagangan ritel barang primer maupun sektor industri lainnya agar mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan menyeluruh mengenai kinerja dan kondisi perusahaan-perusahaan tersebut.

## 2. Bagi Perusahaan

Mengikuti temuan bahwa *Economic Value Added* (EVA) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan disarankan untuk fokus pada peningkatan EVA dengan meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan aset, dan mengelola biaya modal dengan baik. Selain itu, meskipun dewan komisaris independen dan komite audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individual dalam penelitian ini, perusahaan harus terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan melalui transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang baik untuk meningkatkan kepercayaan investor dan stakeholder lainnya. Manajemen pertumbuhan yang efektif juga penting, perusahaan harus memastikan bahwa pertumbuhan didukung oleh strategi bisnis yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Pengembangan sumber daya manusia, terutama anggota komite audit dan dewan komisaris independen, harus menjadi prioritas untuk memastikan mereka memiliki kualifikasi dan pengalaman yang memadai untuk menjalankan tugas pengawasan dengan efektif. Terakhir, meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan transparansi akan membantu perusahaan dalam menarik lebih

banyak investor dan meningkatkan nilai perusahaan, mencerminkan kejujuran dan integritas perusahaan yang penting bagi keputusan investasi.

